

Media Online	Cilacap.pikiran-rakyat.com
Tanggal	25 Juni 2025
Wilayah	Kabupaten Cilacap



Pendapatan Daerah Cilacap 2024 Sentuh Rp 3,84 Triliun, PAD Tembus 105 Persen

<https://cilacap.pikiran-rakyat.com/cilacap/pr-2399443451/pendapatan-daerah-cilacap-2024-sentuh-rp-384-triliun-pad-tembus-105-persen>

CilacapUpdate.com - Pemerintah Kabupaten Cilacap mencatat realisasi pendapatan daerah yang melebihi target pada tahun anggaran 2024. Dalam rapat paripurna DPRD Kabupaten Cilacap, Bupati Syamsul Auliya Rachman menyampaikan bahwa pendapatan daerah berhasil mencapai Rp 3,84 triliun atau sekitar 100,05 persen dari target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pendapatan tersebut berasal dari beberapa sumber, yakni Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 884,44 miliar atau 105,67 persen, pendapatan transfer sebesar Rp 2,95 triliun atau 98,44 persen, dan pendapatan sah lainnya sebesar Rp 4,75 miliar atau 138,52 persen.

“Capaian ini menunjukkan pengelolaan pendapatan daerah yang cukup optimal,” ujar Bupati Syamsul saat menyampaikan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD 2024 di ruang rapat paripurna DPRD, 23 Juni 2025.

Sementara itu, realisasi belanja daerah mencapai Rp 3,85 triliun atau sekitar 96,82 persen dari target. Rinciannya, belanja operasional sebesar Rp 2,80 triliun, belanja modal Rp 423,25 miliar, belanja tak terduga Rp 364,49 juta, dan belanja transfer Rp 622,57 miliar.

Di sisi pembiayaan, penerimaan tercatat sebesar Rp 140,07 miliar, yang seluruhnya menjadi pembiayaan netto. Dengan perhitungan pendapatan, belanja, dan pembiayaan tersebut, Cilacap mencatat sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) sebesar Rp 128,42 miliar.

Namun, dari jumlah tersebut, tidak semua bisa digunakan dalam Perubahan APBD 2025. Sekitar Rp 32,91 miliar telah dialokasikan khusus, terdiri dari earmark DAK Fisik dan Non Fisik, DBHCHT, Dana Insentif Fiskal sebesar Rp 9,08 miliar, serta BOS dan BLUD sebesar Rp 23,83 miliar.

“Jadi, yang bisa dimanfaatkan untuk menutup defisit tahun ini hanya Rp 95,50 miliar,” jelasnya.

Adapun APBD 2025 mengalami defisit sebesar Rp 99 miliar. Dengan SiLPA yang bisa digunakan hanya Rp 95,50 miliar, maka defisit riil yang belum tertutupi mencapai Rp 3,49 miliar.

Bupati juga menyampaikan posisi keuangan daerah per akhir 2024. Jumlah aset tercatat sebesar Rp 6,96 triliun, kewajiban Rp 75,85 miliar, dan ekuitas sebesar Rp 6,89 triliun.

“Detailnya bisa dilihat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2024, yang sudah kami serahkan hari ini sebagai bagian dari Raperda,” tutup Bupati Syamsul.***